

# Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Phubbing pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Whisnu Mahisa Mandala Putra, Junaidi Indrawadi, Fatmariza, Irwan  
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Junaidi Indrawadi**  
E-mail: junaidi.indra@fis.unp.ac.id

## ABSTRAK

*Media sosial harusnya memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia terutama mahasiswa, namun kenyataannya ada dampak negatif yang ditimbulkan dari lahirnya media sosial. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku phubbing pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penentuan informan dalam penelitian menggunakan teknik proporsional random sampling dengan mengambil sampel dari fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang dengan jumlah sampel sebanyak 396 orang. Teknik analisis data menggunakan metode uji normalitas, uji linieritas, dan korelasi person product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya penggunaan media sosial dengan perilaku phubbing memiliki hubungan yang positif dan signifikan.*

**Kata Kunci:** *media sosial, mahasiswa, perilaku phubbing*

## ABSTRACT

*Social media should have a positive impact on human life, especially students, but in reality there is a negative impact caused by the birth of social media. This article aims to determine the relationship between the use of social media with phubbing behavior in Padang State University students. The methodology used in this research is correlational quantitative. Determination of informants in the study using proportional random sampling technique by taking samples from faculties at Padang State University with a total sample of 396 people. The data analysis technique used the normality test, linearity test, and person product moment correlation. The results of this study indicate that the significance value is  $0.00 < 0.05$ , which means that the use of social media with phubbing behavior has a positive and significant relationship.*

**Keywords:** *social media, student, phubbing behavior*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.  
©2022 by author.

Received: Oct 21 2021

Revised: Apr 10 2022

Accepted: Apr 11 2022

## PENDAHULUAN

Berkembangnya pemikiran manusia menyebabkan manusia terus berinovasi. Inovasi yang lahir dari

akal fikiran manusia dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia lainnya terutama pada bidang

komunikasi. Komunikasi yang semula manusia menggunakan sinyal asap (200 SM), menggunakan burung pada abad ke-12, telegraf (1884), telepon kabel (1950-an), telepon genggam atau handphone (1973) serta pada saat sekarang orang menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi.

Lahirnya *Smartphone* pada abad ke 21 membawa perubahan yang sangat pesat di sektor komunikasi dan perilaku masyarakat yang diiringi dengan lahirnya berbagai *platform* media sosial. Media sosial adalah aplikasi jejaring sosial yang dapat dijalankan oleh *smatphone*. Lahirnya media sosial di abad 21 sebagai fitur penunjang *smartphone* yang tak hanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi dapat juga digunakan sebagai hiburan atau berbelanja *online*. Media sosial juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi, berinteraksi, mencari hiburan, serta dapat juga dimanfaatkan sebagai lahan bisnis oleh para mahasiswa, hal ini merupakan dampak positif dari penggunaan media sosial.

Dari dampak positif tersebut terdapat juga dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial. Dampak tersebut antara lain salah satunya adalah perilaku *phubbing*. *Phubbing* adalah singkatan dari *phone snubbing* ialah sebuah perilaku sosial yang menyakiti hati lawan bicara karena menggunakan *smartpone* secara berlebihan dan mengabaikan lawan bicara. Perilaku ini muncul akibat dari majunya peradaban dan teknologi sehingga terjadinya suatu pergeseran dalam prosen pencarian hiburan dan informasi. Perilaku *phone snubbing* sudah merambah berbagai kalangan baik itu remaja dan dewasa, *phubbing*

juga dapat menjadi dinding pemisah hubungan sosial baik itu individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta individu dengan keluarga.

Mahasiswa menggunakan *smartphone* mereka yang tujuannya adalah untuk mengakses media sosial dan berkomunikasi dengan teman melalui dunia maya. Sebagian mahasiswa dapat menjelaskan pengertian *phubbing* secara ringkas, namun ada juga mahasiswa yang belum mengetahui dan familiar terhadap istilah *phubbing* ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Fritz (dalam Annisa Jihan dan Devi Rusli:2019,2) yang mengatakan bahwa *phubbing* adalah sebuah fenomena baru, sehingga penelitian terkait *phubbing* masih sedikit.

Mahasiswa menggunakan *smartphone* mereka ketika ada kegiatan penting seperti ketika kegiatan perkuliahan, kegiatan keorganisasian, dan seminar. Mahasiswa juga melakukan kegiatan lain untuk menghilangkan kebosanan ketika kegiatan tersebut berlangsung dengan bermain game dan melihat media sosial yang mereka miliki. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida Syafira dan Muhammad syukur (2019:3) yang menyatakan bahwa penyebab dari perilaku ini akibat dari berbagai macam fitur aplikasi media sosial, terlalu asik chatting, dan bermain game. Kemudian mahasiswa juga sering lupa waktu ketika sudah memainkan *smartphone* mereka.

Mahasiswa menyadari perilaku *phubbing* ini tersebut tentu menyakiti hati orang lain, Namun dampak sampai kepada pengucilan sosial

maka mereka semua menjawab tidak separah itu dampak yang ditimbulkan. Dampak perilaku *phubbing* juga dapat dirasakan diberbagai lingkungan dan kehidupan. Kehidupan keluarga sendiri dapat berdampak pada keretakan karena semakin berkurangnya waktu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga karena terpengas akibat penggunaan *smartphone*.

*Phubbing* juga dapat menghancurkan hubungan pertemanan karena kurangnya interaksi, serta seseorang akibat kecanduan *smartphone* akan menjadi individualistik (Farida Syafira Nadjib Ahmad Alamudi dan Muhammad Syukri 2019:4). Reaksi narasumber ketika melihat temannya sendiri melakukan *phubbing* adalah sebagian besar mereka merasa sedang berinteraksi dengan orang asing dan terabaikan bahkan mereka tidak fokus ketika sedang diajak membicarakan suatu topik. Mereka menganggap bahwa pelaku *phubbing* menjadi *slow respons* ketika diajak berbicara. (Afifa Nabila Rianda 2019:7).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP). Adapun yang dijadikan informan penelitian pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa UNP yang terdaftar pada jenjang Pendidikan D3, D4 dan S1. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode proporsional random sampling, jumlah responden yaitu sebanyak 396 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran kusioner atau angket. Metode penyebaran angket menggunakan bantuan google form yang kemudian link angket tersebut disebarakan kepada mahasiswa melalui grup whatsapp. Uji keabsahan data dilaksanakan dengan uji validitas dan realibilitas instrumen. Sedangkan analisis data menggunakan teknik korelasi person product moment. Hal ini penulis gunakan untuk melihat bagaimana hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa UNP.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang pada jenjang D3, D4, dan S1 yang diolah menggunakan rumus Slovin berjumlah sebanyak 396 orang. Setiap sampel penelitian diminta untuk mengisi angket sebanyak 19 item yang mencakup penggunaan media sosial dan perilaku *phubbing*. Sementara itu media sosial yang diteliti adalah Whatsapp, Instagram, dan YouTube. Sedangkan alat ukur dari perilaku *phubbing* adalah hasil dari modifikasi dari *Generic Scale of Phubbing* (GSP) dari Chotpitayasunondh dan Douglas. Berikut tabel hasil uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 3

Table analisis korelasi product moment

		Correlations	
		penggunaan media sosial	prilaku phubbing
penggunaan media sosial	Pearson Correlation	1	.456**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	396	396
prilaku phubbing	Pearson Correlation	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	396	396

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 1  
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		396
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54303006
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.034
	Negative	-.035
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: analisis data primer spss versi 25

Berdasarkan hasil olahan tabel uji normalitas dengan kromogrov Smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan unstandardized residual variabel 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan analisis uji korelasi. Selanjutnya sebelum dilakukan uji korelasi diperlukan juga uji linieritas, berikut adalah tabel hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 2  
Table uji linieritas variabel

ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F
prilaku phubbing * penggunaan media sosial	Between Groups	(Combined)	2594.188	23	112.791	5.448
		Linearity	2142.840	1	2142.840	103.509
		Deviation from Linearity	451.349	22	20.516	.991
	Within Groups		7701.104	372	20.702	
Total		10295.293	395			

Sumber: analisis data primer spss versi 25

Berdasarkan hasil olahan uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,475 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi linier dan dapat dilakukan analisis uji korelasi. Setelah dua syarat terpenuhi yaitu data hasil penelitian normal dan linier maka selanjutnya dilakukan analisis korelasi person product moment yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Sumber: analisis data primer spss versi 25

Berdasarkan hasil olahan dari uji korelasi person product moment pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Adapun kriteria pengujian korelasi jika sig hitung > sig ditetapkan, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan pada hasil pengolahan data bahwa nilai Sig hitung < Sig ditetapkan menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku phubbing pada mahasiswa universitas negeri padang. Berdasarkan hasil dari r hitung (person corelation) yaitu didapat angka +1 dan 0,456 artinya berdasarkan tabel tingkat korelasi, maka korelasi kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan cukup kuat. hasil ini menguatkan teori yang dikemukakan oleh Karadag (dalam Jessica ester bawimbang,2019:6) yang menyatakan bahwa bermain sosial media bersama sumber lainnya menjadikan individu tidak memiliki keterampilan manajemen waktu atau cenderung berperilaku phubbing, serta melarikan diri dari masalah yang sedang dihadapi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi person product moment dan pembahasan, maka dapat ditarik

kesimpulan hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku phubbing pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku phubbing pada mahasiswa UNP. Artinya semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi perilaku phubbing terjadi di lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Padang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8-14.
- Andhika, A. (2020). Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Ke Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2).
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13(1), 1-7.
- Cecariyani, S. A., & Sukendro, G. G. (2018). Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana). *Prologia*, 2(2), 495-502.
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2016). How "phubbing" becomes the norm: The antecedents and consequences of snubbing via smartphone. *Computers in Human Behavior*, 63, 9-18.
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). Measuring phone snubbing behavior: Development and validation of the Generic Scale of Phubbing (GSP) and the Generic Scale of Being Phubbed (GSBP). *Computers in Human Behavior*, 88, 5-17.
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). The effects of "phubbing" on social interaction. *Journal of Applied Social Psychology*, 48(6), 304-316.
- Innova, E. I. (2016). Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2).
- Kadafi, A., Pratama, B. D., Suharni, S., & Mahmudi, I. (2020). Mereduksi Perilaku Phubbing melalui Konseling Kelompok Realita Berbasis Islami. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 5(2), 31-34.
- Pahlawan, F., & Prabowo, C. B. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu, Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Phone And Snubbing Karyawan Lifepal®. *Syntax*, 2(5).
- Raharjo, D. P. (2021). Intensitas Mengakses Internet dengan Perilaku Phubbing. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 1-11.
- Ramadhan, A. F., & Zuliestiana, D. A. (2019). Analisis Pemanfaatan Youtube Sebagai Social Media Marketing Go-Jek Dalam Mempengaruhi Minat Beli dan

- Loyalitas Terhadap Brand. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 628-637.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pemanfaatan media sosial melalui whatsapp group FEI sebagai sarana komunikasi. *Jurnal Komunikatio*, 3(2).
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 61-84